FEBRUARY 2017

SEED

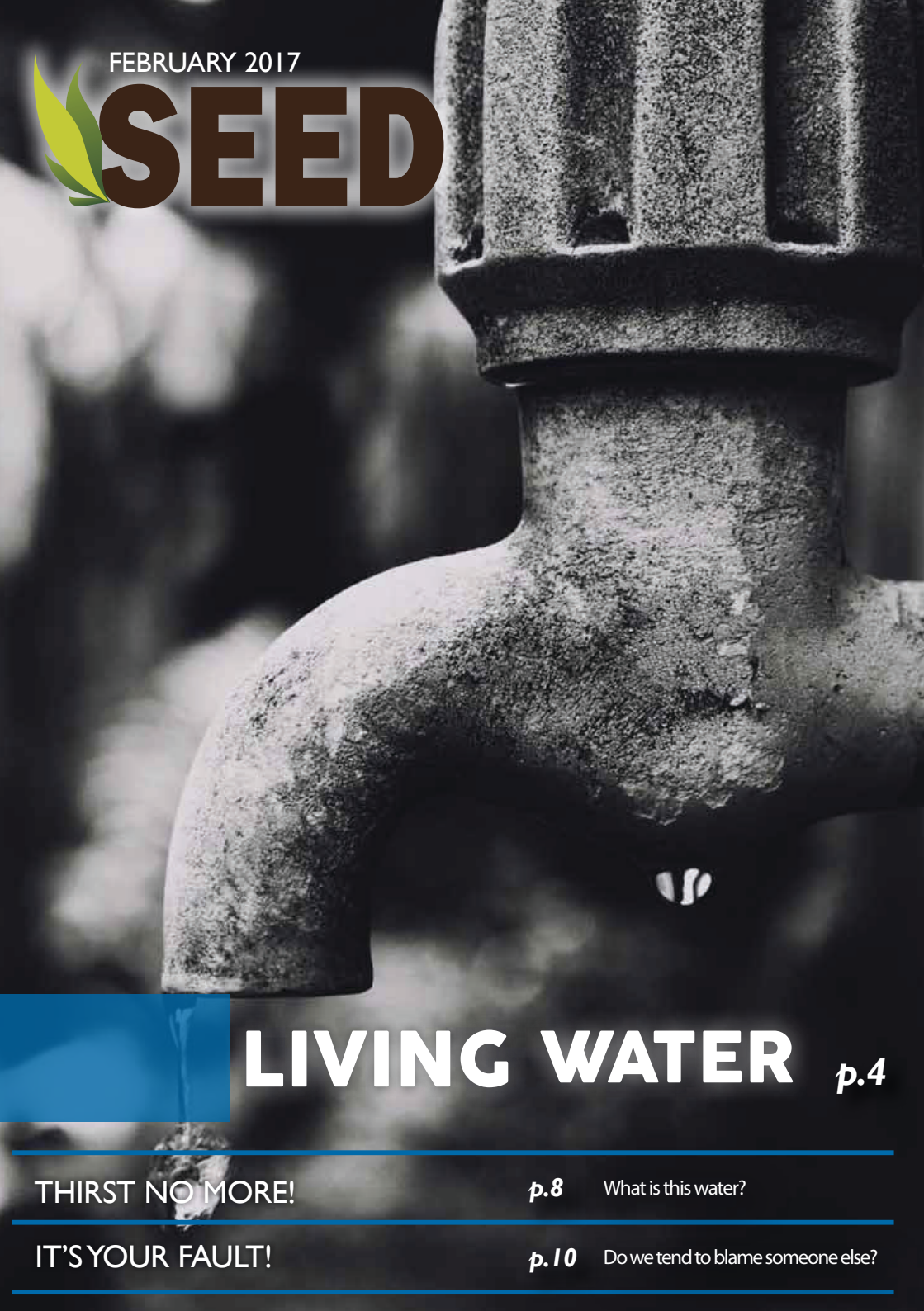

LIVING WATER p.4

THIRST NO MORE! p.8 What is this water?

IT'S YOUR FAULT! p.10 Do we tend to blame someone else?

SEED

WHAT's INSIDE

3 EASY DIGEST
Resume Christian

4-7 MAIN SEED
Living Water

8-9 INTERACTIVE
Thirst No More!

10-11 RELATIONSHIP
It's Your Fault!

12-13 CAMPUS / CAREER
Dekat di Hati

14 MY STORY
Kehidupan Roh atau Dunia?

15 NEWS/EVENTS
ROCK News

16 HIGHLIGHTS
Happy 34th Anniversary

EDITORIAL

Shalom SEEDers,

Anda mungkin pernah melihat ads dari produk minuman soda "Sprite", yang bertuliskan kalimat pendek: "Obey your thirst". Kalimat simple yang bisa bahaya konsekuensinya. Orang yang haus akan melakukan apapun untuk minum air segar.

Dalam hidup ini, masing-masing pribadi haus akan hal yang berbeda-beda. Ini yang menjadi motivasi kita melakukan sesuatu. Entah itu baik atau buruk. Hati kita diciptakan untuk kekekalan. Hanya "air yang kekal" yang bisa memuaskan "kehausan" hati kita. Jesus is the eternal living water. Drink from Him!

Selamat membaca dan diberkati.

Editor.

FREE SUBSCRIPTION
Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke seed@rocksydney.org.au atau download SEED freely di www.rocksydney.org.au/seed

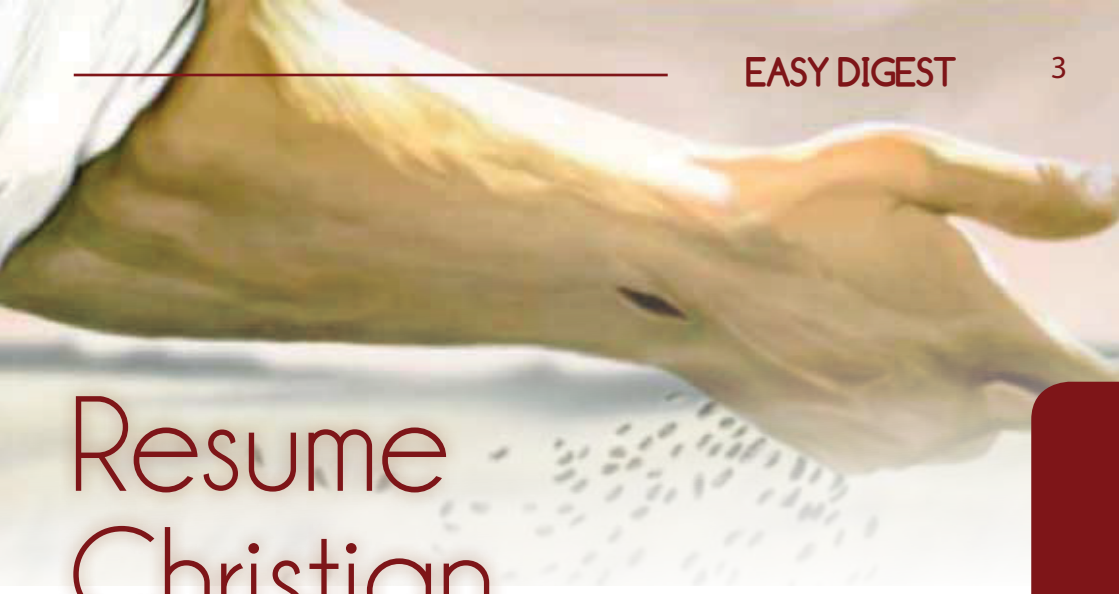

Resume Christian

By Edwan Putro

Cerita singkat tentang wawancara dengan Christian berikut ini mungkin memberikan inspirasi kepada orang yang sedang haus dan lapar akan Tuhan.

Ceritakan singkat tentang diri Anda?
Nama saya Christian dan sudah lama menjadi orang Kristen. Latar belakang keluarga bukanlah keluarga Kristen, tetapi orang tua saya memberikan nama ini karena nama 'Christian' sangat terkenal dan mereka ingin saya menjadi terkenal juga. Karena kasih karunia, Tuhan menjamah saya dan dibaptis. Akhirnya saya sadar, bahwa Christian itu adalah Kristus kecil, yaitu Yesus Kristus yang sangat terkenal oleh semua orang. Tidak hanya sebagai jemaat saja, saya juga melayani Tuhan melalui gereja lokal dan di tempat kerja saya.

Apakah motivasi Anda untuk selalu setia melayani Tuhan dimanapun Anda berada?
Motivasi saya setiap hari adalah mencari kepuasan hidup di dalam Kristus, sama seperti perumpamaan tentang Sumber Air Kehidupan dalam Yohanes 4:13-14. Kita tidak akan pernah puas dengan hal-hal duniawi dan sesaat. Dua hal yang menjadi tantangan saya dimanapun saya berada, yaitu menjaga nama baik Tuhan Yesus dan mencerminkan kekristenan melalui pikiran, perkataan dan perbuatan.

Seperti apa Anda tiga atau lima tahun ke depan?
Perumpamaan seorang penabur (Matius 13:3-23) terdapat tiga pihak yang terlibat, yaitu Tuhan, Penabur dan Tuan Tanah. Tuhan adalah sumber air hidup (Yohanes 4:13-14). Penabur adalah orang yang mempunyai benih. Tuan Tanah adalah fasilitator yang menyediakan tempat untuk benih. Selama kekristenan saya bertumbuh, Tuhan meminta saya pribadi untuk melayani Dia, saya menjadi saksi hidup dan 'lahan' dari pemilik tanah itu tetap subur, saya bisa melihat diri saya sendiri yang akan selalu melakukan hal yang sama secara konsisten seperti yang saya lakukan sekarang ini. Hal ini tidak hanya dibatasi oleh tempat, keadaan atau kondisi, tetapi didasari sebagaimana saya puas secara kekristenan, yang selalu langsung dipenuhi oleh Tuhan melalui semua media dalam hidup saya.

Dari cerita diatas, mulailah atau tetaplah mencari petunjuk, jawaban, serta kepuasan melalui Tuhan Yesus supaya perilaku kita sehari-hari dapat mencerminkan riwayat hidup kekristenan kita.

Living Water

BY PS LYDIA YUSUF

Jawab Yesus kepadanya: *"Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! Niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup."* Jawab Yesus kepadanya: *"Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal"* **Yohanes 4:10; 13-14.**

Yesus adalah wujud dari semua janji Allah. Dia adalah sungai di tempat-tempat tinggi. Sungai-sungai akan mengalami kekeringan tetapi sungai dari Yesus tidak pernah mengalami kekeringan. Dia adalah sumber mata air yang dapat memuaskan kedalaman hati kita. Yesus mengundang kita untuk datang dan minum dari Dia, maka Dia akan memuaskan kita. Yesus adalah air hidup.

Yesus memiliki apa yang wanita Samaria, anda dan saya butuhkan. Air hidup itu tidak berarti apa-apa sebelum kita menyadari bahwa ada rasa haus di dalam bagian hidup yang terdalam dan kebutuhan batin yang tidak terpuaskan sehingga selalu mengalami kehausan, rasa ketidakpuasan.

"Dan pada hari terakhir yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya sebab Roh itu belum datang karena Yesus belum dimuliakan" **Yohanes 7:37-39.**

Mengalami kepuasan saat dipenuhi Roh Kudus.

Ketika murid-murid Yesus dipenuhi oleh Roh Kudus, orang banyak yang melihat mereka menuduh mereka telah mabuk oleh anggur.

"Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis." Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka karena hari baru pukul sembilan" **Kisah Para Rasul 2:13-15.**

Hal ini menggambarkan bahwa ketika seseorang dipenuhi oleh Roh Kudus, ada sukacita dan memiliki keberanian menyatakan iman mereka di depan umum. Biarlah kita dipenuhi Roh Kudus terus menerus, bukan hanya dalam kesempatan-kesempatan khusus saja. Dipenuhi Roh Kudus terus menerus, hidup kita dikuasai oleh Roh Kudus bahkan dalam pikiran, perasaaan dan kehendak kita. Roh Kudus juga memampukan kita untuk menghasilkan buah Roh – **Galatia 5:22-23**.

Mengalami kepuasan ketika dapat membangun sesama.

"dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati" ***Efesus 5:19***.

Pernahkah anda duduk di sebelah seseorang yang terus-menerus mengeluh, marah dan mengkritik? Bagaimana rasanya? Tentu tidak senang karena kata-kata negatif dapat mem-buat seseorang ikut kesal, marah dan stress. Kata-kata negatif menghancurkan, sebaliknya kata-kata positif dapat memuaskan hati orang lain dan membuat mereka menikmati percakapan.

Raja Daud bermazmur pada saat terjepit, sedih maupun kagum. Ia menyanyi untuk menya-takan kebesaran Tuhan. Demikian pula melalui lagu-lagu rohani/ mazmur kita dapat mem-bangun sesama, teman-teman kita.

Kita juga dapat memperkatakan Firman Tuhan untuk menguatkan sesama. "... bila orang berkomentar tentang ekonomi yang semakin terpuruk, kita dapat berkata "Tuhan adalah gembalaku , aku tak akan kekurangan" Mazmur 23:1. Dalam percakapan kita minta tun-tunan Roh Kudus untuk mengatakan kata-kata yang profetik dan membangun.

Mengalami kepuasan dalam segala hal.

"Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita" ***Efesus 5:20***.

Ucapkanlah syukur senantiasa, tidak pernah berhenti mengucap syukur. Salah satu tanda dipenuhi oleh Roh Kudus adalah orang tersebut penuh dengan sukacita dan ucapan syukur. Bahkan dalam segala keadaan (baik maupun buruk), orang tersebut dapat mengucap syukur karena Roh Kudus memampukannya untuk mengatasi segala sesuatu.

"Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan sebab aku telah belajar mencukupkan diri da-lam segala keadaan" ***Filipi 4:11***.

"Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar" ***I Timotius 6:6***.

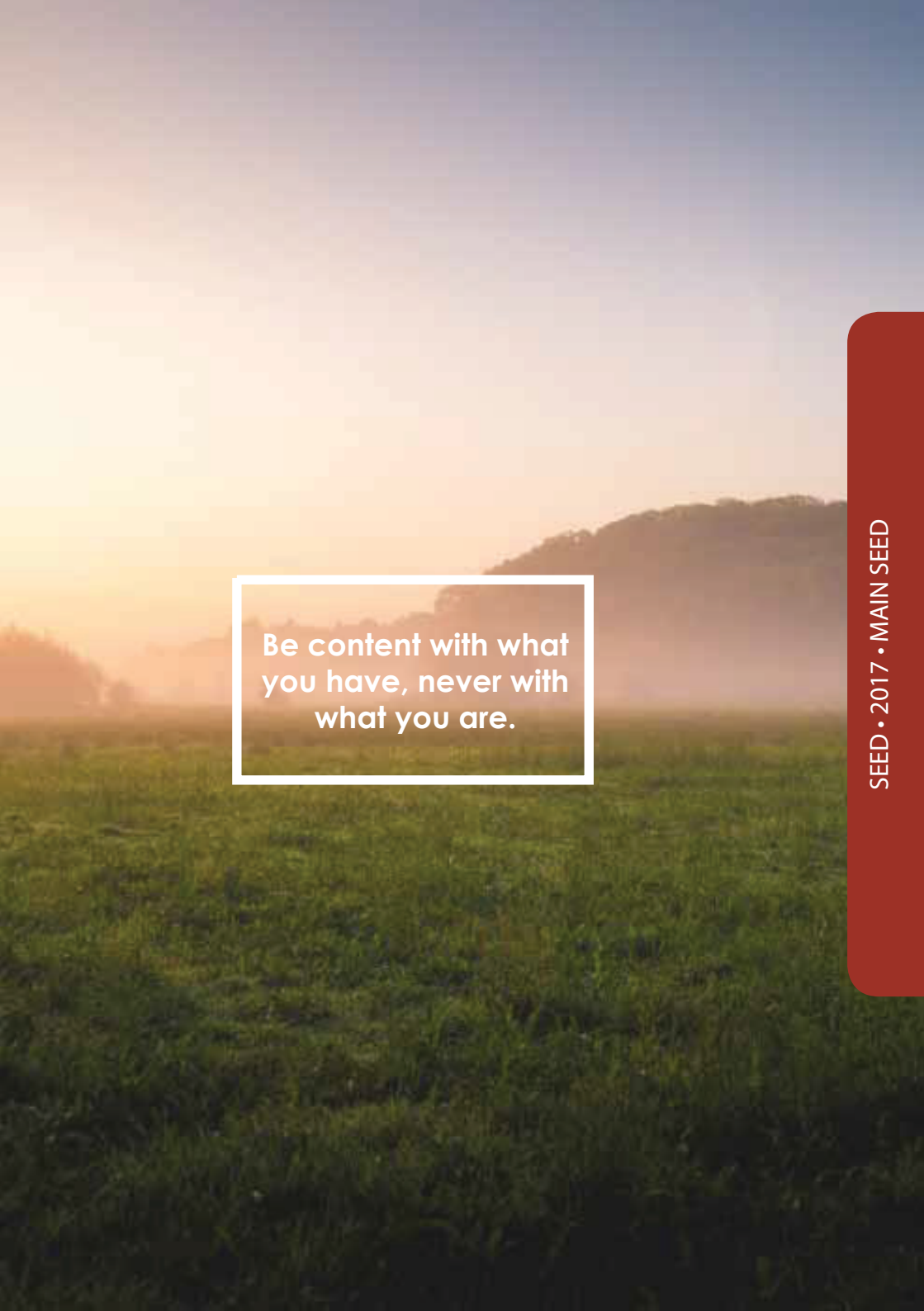
Be content with what you have, never with what you are.

Thirst No More!

by Yosia Yusuf

John 4:13-14 - Jesus answered, "*Everyone who drinks of this water will be thirsty again, but whoever drinks of the water that I will give him will never be thirsty again. The water that I will give him will become in him a spring of water welling up to eternal life.*"

How can we get this water?

Jesus explicitly declared that the water that will quench our thirst is his gift for us. "*The water that I will give him…*" It means two things. First, no one can get this water on their own. It doesn't matter if you are rich or poor, good or bad, tall or short, religious or irreligious, Jews or Gentiles, no one can get this water by their own strength. It is the gift of Jesus. Everyone is on equal ground. Second, Jesus has the right to give it to anyone he wants. You don't have to qualify to receive the water. The worst of sinner has the same chance to receive the water as the best of man. There is hope for all of us.

How does the water quench our thirst?

"*One sip and you will thirst no more.*" That's what I used to think. All it takes is one sip from the water and I will thirst no more. But that is not what Jesus says. Jesus says, "*the water that I will give him will become in him a spring of water…*" When you drink the water that Jesus offered, the water will become in you a spring of water. In other words, you will have in you a spring of water that will never run dry. You have the continuous unlimited access to drink from the spring whenever you are thirsty. So it is not one sip and you will never thirst. But one sip of this water leads to infinite sip of the same water.

What are the effects of the water?

Two things. One, you "*will never be thirsty again.*" If that's all there is to this water, it is amazing already. But there is more. Two, this water will become "*a spring of water welling up to eternal life*." This water not only quenches our thirst but it gives you eternal life; Infinite amount of supply for eternity. This is the kind of water that Jesus offers to the Samaritan women. And this is the same water that he offers us today.

What is this water?

The word 'what' is the correct way of describing the water. But Jesus change the water from 'what' to 'who.' Who is this water? Jesus answers, "*For my flesh is true food, and my blood is true drink. Whoever feeds on my flesh and drinks my blood abides in me, and I in him*" (John 6:55-56). The water that Jesus offers is none other than himself. We are told to drink him. How? Jesus said to them, "*I am the bread of life; whoever comes to me shall not hunger, and whoever believes in me shall never thirst*" (John 6:35). You drink the water that Jesus offers by believing in him. Believe in him!

It's Your Fault!

by Jeffry Oscar

Most of the time, we tend to blame others when things do not happen the way we have expected. It is always someone's fault, not ours. Things are outside of our control and somehow we feel that someone needs to pay for it. Most of the time, our closest one becomes the victim.

Imagine when we are cooking, we accidentally hit a mug and it falls to the ground, and thus causes a mess of shattered glasses. Our first response could be: "*That's Andy! He always puts his mug everywhere. Can't he just not put it too close to the edge of the bench?*"

As a human being, feeling disappointed when things go sour is normal as it is not easy to control our immediate feeling. What we should not do is to start finding someone that we can blame, even more so lashing it

to our closest one. Once you do this, you are initiating a chain of 'blaming each other' in your relationship, whether it is with your friends, colleagues or your loved ones. It is a cycle that will never end until both party decide to put a stop into this blaming cycle.

Rather than spending our energy trying to creatively tie someone to the cause of our incident, wouldn't it better to first focus on how to deal with the incident. I am sure we often do this in our work environment. As professionals, when there is a problem, we firstly find a way to fix it so it does not affect our customer, rather than trying to find who made the mistakes. Hopefully, in a similar way, in our daily relationship, we do not try to find someone to blame when things do not go as our expectation.

Further, I learned that there are things that we do not need to point out to our loved ones, even if they somehow can be linked to our incident, because we know they never intended to mean bad for us. Rather we should be grateful and thankful for their good intention in loving us. One day my dad decided to buy a house in a better area so that his children can get a better education. Two days after we moved in, Jakarta was having one of its worst flood in history and our house was flooded. Thankfully mom didn't blame dad for his decision and still cook for us with water up her waist without complaining. Yes dad did choose that property in that area, but did he ever intend to put us into such inconvenience? Would you blame him in that situation? Would you blame your friend or loved ones, in your other situations, when things do not go as you have expected?

Proverbs 10:12 Hatred stirs up strife, but love covers all offenses.

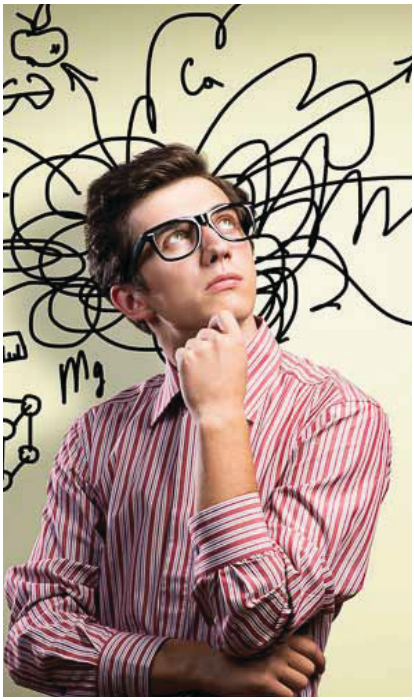

Rather than spending our energy trying to creatively tie someone to the cause of our incident, wouldn't it better to first focus on how to deal with the incident.

There are things that we did not need to point out to our loved one, even when they somehow can be linked to our incident, because we know they never intended to mean bad for us.

DEKAT DI HATI

BY ROBERT TANURAHARDJA

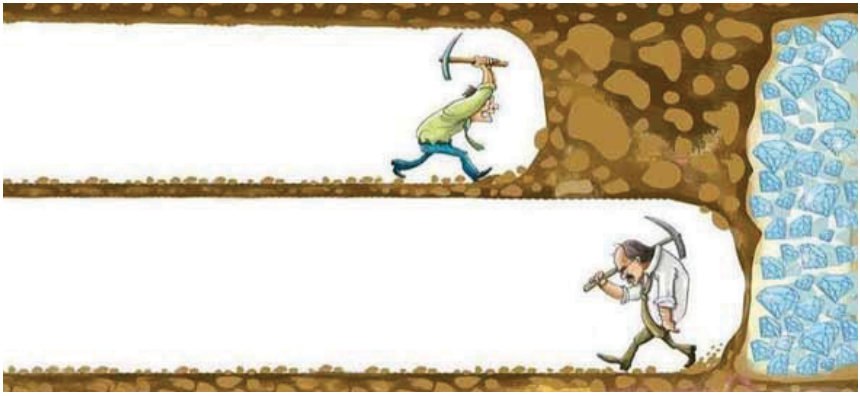

Beberapa waktu yang lalu saya sempat diperlihatkan sebuah gambar di sosmed tentang dua orang yang sedang menggali tanah bersebelahan. Agar lebih mudah diceritakan, kita sebut saja kedua orang tersebut Jono dan Joni. wDi gambar berikutnya, Jono terlihat berhasil menemukan sebuah berlian dan begitu bahagianya dia. Karena dia sudah berhasil, Jono terlihat pergi meninggalkan lubangnya. Joni yang menggali di sebelah Jono, melihat keberhasilan Jono dan kemudian meninggalkan galiannya untuk menggali di lubang dimana Jono berhasil menemukan berlian. Pada gambar berikutnya, diperlihatkan bahwa apabila Joni meneruskan pekerjaan di lubang miliknya, sedikit lagi dia akan mendapatkan berlian yang lebih besar dari yang Jono temukan.

Saya kira, makna dari cerita ini mengena sekali di hati banyak orang. Di dalam berkarir, pekerja profesional pun banyak mendapat persaingan dengan pekerja lainnya untuk meraih kesuksesan. Hal ini pada umumnya menyebabkan para profesional untuk lebih sering berpindah kerja. Mereka melihat keberhasilan orang lain dan ingin untuk meraih kesuksesan yang sama. Namun bila hal ini sering terjadi, apakah mereka tetap dapat disebut seorang profesional? Karena sejujurnya, bila kita hanya mengejar sukses, kita lebih seperti profesional pencari sukses. Sedangkan menurut saya, seorang profesional akan setia pada satu bidang pekerjaan dimana dia bertekun dan menjadi seorang yang ahli di bidang tersebut. Bila kita dipacu untuk mendapatkan kesuksesan, kita akan terus dipacu dan tidak pernah puas. Karena kesuksesan itu akan terus meminta kesuksesan yang lebih besar lagi.

Ketertarikan kita akan kesuksesan orang lain dan kegelisahan menghadapi tantangan yang ada di depan kita mungkin adalah hal yang natural. Namun, kita tidak dibiarkan untuk tinggal dalam posisi ini.

Tema SEED bulan ini adalah Living Water. Tuhan Yesus adalah air yang hidup. Dia menawarkan pada kita untuk minum airNya. "… tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." Kita memiliki mata air yang tidak akan pernah kering sehingga kita mendapat kekuatan untuk terus bertekun dan setia dalam segala perkara. Marilah kita minum dari penyediaan Tuhan. Bukan untuk mendapat kesuksesan, namun untuk menanggapi undangan Tuhan sehingga kita berhasil hidup di dalam jalan yang Tuhan sudah sediakan bagi kita.

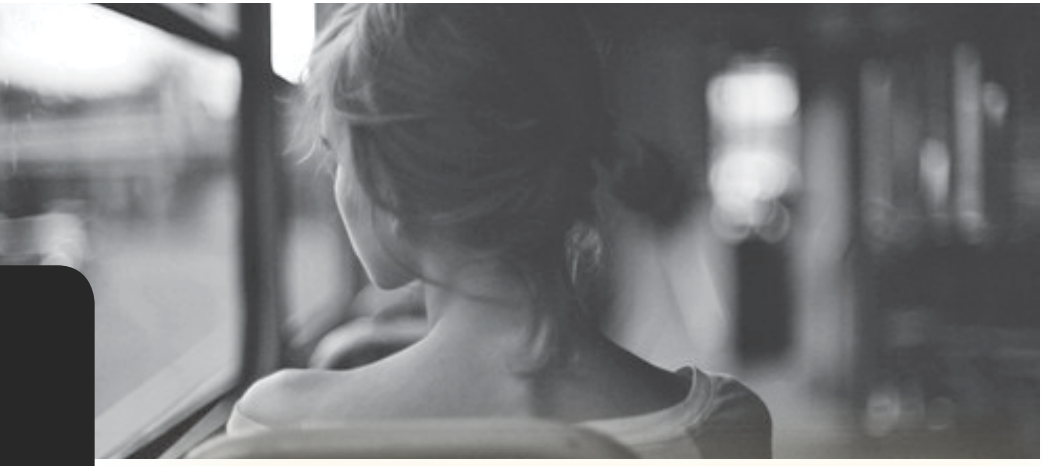

Kehidupan Roh atau Dunia?

by Wen Po Foe

Hidup ini adalah pilihan, dan keputusan yang kita ambil seringkali bukan paksaan. Pengalaman hidup saya sejak lahir hingga remaja selalu berfokus kepada hal yang bersifat materialistis. Setelah saya dibaptis dan terima Tuhan Yesus, maka proses demi proses datang tanpa henti di dalam kehidupan saya dan membuat saya sadar bahwa materi bukanlah segalanya. Saya akhirnya menyerah karena semakin saya mengandalkan diri sendiri, justru keadaan sepertinya lebih buruk.

Yohanes 4:10-14 berkata bahwa Yesus-lah air kehidupan. Sebelumnya saya skeptis sekali, karena dalam hati saya berpikir apa benar hanya percaya Yesus dan menjalankan FirmanNya bisa merasa puas dan tidak haus lagi akan kebutuhan dunia (khususnya soal material).

Waktu masih remaja, saya selalu ingin diperhatikan. Dan seringkali di pergaulan saya yang kurang baik, yang saya cari adalah pengakuan. Saya ingin selalu tampil menonjol di lingkungan saya dengan cara apa saja, tidak masalah baik atau buruk, yang penting saya harus menjadi yang terhebat. Namun pengakuan itupun tidak membuat saya puas.

Setelah saya sungguh-sungguh percaya dan mau menyalibkan keinginan daging, maka perubahan mulai terjadi. Saya tidak lagi menjadi orang yang egois dan emosional tetapi menjadi lebih pengertian dan bijaksana dalam mengambil banyak keputusan di dalam hidup, baik bagi pribadi maupun orang lain.

Pada akhirnya saya belajar bahwa mencari apa yang dunia tawarkan tidak akan pernah ada habisnya. Sebaliknya, mengandalkan Tuhan dan percaya FirmanNya, membuat saya menyadari bahwa apa yang tidak pernah saya pikirkan, dengar, atau keluar dari dalam hati saya, itulah yang Tuhan sediakan. Dan berkat Tuhan pun sungguh nyata lewat kehidupan pribadi saya. Kepuasan ilahi menyejukkan hati saya dalam damai Kristus.

ROCK NEWS

SAVE THE DATE
First Ambassador Celebration (AC) will be held on Friday, 10 March 2017

All Services (KG, Morning Service & RYI) are back to normal

Water Baptism will be held on on Saturday, 25 February 2017

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES
Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES
General: 10:00, Children: 10:00
Teenager: 10.00, Youth: 17:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES
Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN
Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au

Join us on Facebook!
www.facebook.com/RockSydneyChurch

Tune in to our Tweets:
http://twitter.com/#!/rocksydney

Doubly blessed through our Podcast:
http://podcast.rocksydney.org.au/

Happy 34th Anniversary

To our dearest Pastors and Spiritual Parents,

Happy 34th year of wedding anniversary! May Christ always be the centre of your marriage. No relationship is ever perfect, hence we can be dependent of Him and able to say - All only by His grace. Christ is the ultimate beauty in the imperfections. Our prayer is that Ephesians 5:22 - 33 be continually done in your marriage. Cheers to more wedding anniversaries to come. Much love and prayer, SEED team.